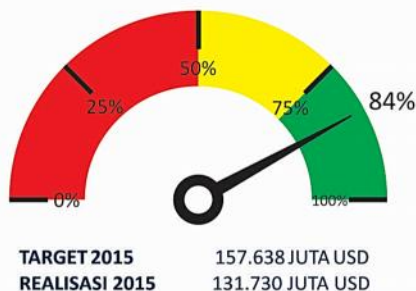


SERI DATA PERDAGANGAN INTERNASIONAL : TAHUNAN 2015

REALISASI TARGET EKSPOR NON MIGAS 2015

Sepanjang tahun 2015, nilai ekspor non migas mencapai 84% dari total target, atau sebesar USD 131.730 juta.



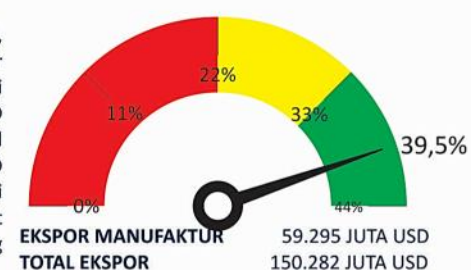
REALISASI TARGET RASIO EKSPOR JASA/PDB 2015

Sepanjang tahun 2015, rasio ekspor jasa terhadap total PDB nominal adalah sebesar 2,5%. Rasio ekspor jasa tersebut belum mencapai target yang ditetapkan dalam RPJMN 2015 sebesar 3% terhadap

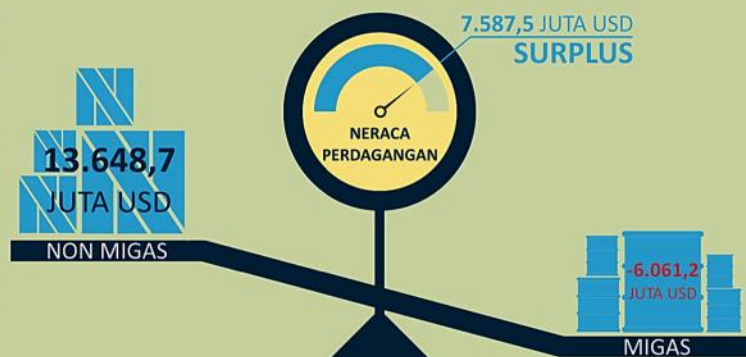


PERKEMBANGAN REALISASI TARGET KONTRIBUSI EKSPOR MANUFAKTUR 2015

Sepanjang tahun 2015, nilai kontribusi ekspor manufaktur mencapai 39,5% atau sebesar USD 59.295 juta dari nilai total ekspor sebesar USD 150.282 juta. Nilai ini belum mencapai target RPJMN 2015 yang berjumlah 44%.



Neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2015 mengalami surplus USD 7.587,5 juta, hal ini disebabkan karena surplus sebesar USD 13.648,7 juta pada neraca perdagangan sektor nonmigas lebih besar dibanding defisit sebesar USD 6.061,2 juta pada sektor migas.



Nilai ekspor Indonesia sepanjang tahun 2015 sebesar USD 150.282 juta, menurun sebesar 14,6% dibandingkan sepanjang tahun 2014, begitu pula ekspor migas dan non migas yang mengalami penurunan sebesar 38,2% dan 9,7%.

Nilai impor Indonesia sepanjang tahun 2015 sebesar USD 142.694 juta, menurun sebesar 19,9% dibandingkan sepanjang tahun 2014, begitu pula impor migas dan non migas yang mengalami penurunan sebesar 43,4% dan 12,3%.

TOP 5 NEGARA TUJUAN EKSPOR NON MIGAS



SHARE Sepanjang tahun 2015, negara tujuan ekspor non migas terbesar adalah Amerika Serikat dengan total ekspor non migas sebesar USD 15.036 juta, disusul China, Jepang, India, dan Singapura.

Dari 5 negara tujuan utama, pertumbuhan negatif paling kecil adalah negara India, yakni sebesar -5,2% (y-o-y).

TOP 5 NEGARA ASAL IMPOR NON MIGAS



SHARE Sepanjang tahun 2015, negara asal impor non migas terbesar adalah China dengan nilai sebesar USD 30.416 juta, disusul Jepang, Singapura, Thailand, dan Amerika Serikat.

Dari 5 negara asal utama, pertumbuhan negatif paling kecil adalah negara China, yakni sebesar -4,1% (y-o-y).

TOP 5 KOMODITAS EKSPOR NON MIGAS



Sepanjang tahun 2015, Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) merupakan barang ekspor dengan proporsi paling besar, yakni sebesar 14,2% dari total ekspor non migas, disusul oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan proporsi sebesar 12,2%.

Dari 5 komoditas ini, hanya Perhiasan atau Permata (HS 71) yang mengalami pertumbuhan positif, yakni sebesar 18,2% (y-o-y).

TOP 5 KOMODITAS IMPOR NON MIGAS



Sepanjang tahun 2015, Mesin dan Peralatan Mekanik (HS 84) merupakan barang impor dengan proporsi paling besar, yakni sebesar 18,9% dari total ekspor non migas, disusul oleh Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) dengan proporsi sebesar 13,1%.

Dari 5 komoditas ini, Mesin dan Peralatan Listrik (HS 85) yang mengalami penurunan pertumbuhan negatif paling kecil, yakni sebesar 9,9% (y-o-y).